



Peningkatan Kompetensi Microsoft Office Sebagai Penguatan Kemampuan Pelayanan Administratif

Rais^{1*}, Arfan Haqiqi Sulasmoro¹, Eko Budihartono¹, Arif Rahman¹, Siti Fatimah²

¹Prodi DIII Teknik Komputer, Politeknik Harapan Bersama, Jl. Mataram No. 9 Kota Tegal, Indonesia, 52142

²Program studi D3 kebidanan, Stikes Brebes Jl. Jatibarang KM 8 Brebes, Indonesia 52261

*Email koresponden: rais.hojawa@email.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 18 Feb 2021

Accepted: 22 Jun 2021

Published: 31 Agt 2021

Kata kunci:

Administrasi
Microsoft Office
Pengabdian masyarakat

Keyword:

Administrative
Community service
Microsoft Office

ABSTRAK

Background: Penggunaan komputer pada tingkat pemerintah desa saat ini lebih dipusatkan pada penggunaan program Microsoft Office. Program ini lebih diutamakan untuk peningkatan pada pelayanan administrasi seperti pembuatan undangan, surat keterangan, surat pindah, APBDES dan laporan keuangan. Hasil observasi yang dilakukan di Kelurahan Wanatawang kurang lebih ada 60% perangkat desa belum menguasai atau memahami Microsoft Office sehingga berdampak pada pelayanan administrasi yang sangat lambat. Sehingga kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pelatihan, keterampilan dan meningkatkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan tentang *Microsoft Office* kepada perangkat desa. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan mitra dari kelurahan Wanatawang dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 12 orang. **Metode:** Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah metode pelatihan dan pendampingan serta menggunakan pengujian formatif untuk mengetahui daya serap peserta. **Hasil:** 50% peserta memiliki daya serap tinggi, 33% peserta memiliki daya serap sedang dan 17% peserta memiliki daya serap rendah. **Kesimpulan:** Kegiatan PKM memberikan pemahaman dan pengetahuan serta keterampilan dalam penggunaan *Microsoft Word*, *Microsoft Excel* dan *Microsoft PowerPoint* serta memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai trik penggunaan tool bar yang ada pada Ms. Word, Ms. Excel dan Ms. Power Point.

ABSTRACT

Background: *The use of computer at the village government level is currently focused on the use of Microsoft Office programs. These programs are prioritized for improve the administrative services such as making invitation, certificate, moving letter, APBDES and any financial reports. The results of observation that held in Wanatawang Village showed that approximately 60% of the village officials had not mastered or understood Microsoft Office so that it had an impact on the administrative services that was slow moving. Based on that phenomenon, this community service activity (PKM) is carried out with the aim of providing training, skills, also improving and developing knowledge about Microsoft Office to the village officials. Community service activities were carried out by the stakeholders from Wanatawang village with 12 participants. Methods: The method that used in this activity was the training and mentoring method and designed the formative testing to determine the absorption of participants. Results: with the results that 50% of the participants have high absorption, 33% of participants have moderate absorption and 17% of participants have low absorption. Conclusions: PKM activities provide the information, knowledge, and skills in using Microsoft Word, Microsoft Excel, and Microsoft Power Point as well as providing knowledge and understanding of tricks in using the tool bar in Ms. Word, Ms. Excel and Ms. Power Point.*



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi ini telah menyeluruh di segala lapisan, tidak terkecuali di berbagai departemen pemerintahan, dari level nasional, hingga level pemerintahan terkecil. Seperti pelayanan di berbagai kantor kelurahan atau kecamatan semua telah menggunakan komputerisasi dan hampir semua jenis pelayanan telah mengimplementasikan sistem informasi terpadu (Agustina et al., 2019).

Pemerintah desa merupakan pemerintahan terkecil di masyarakat yang dituntut untuk memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat (Purbowati & Astutik, 2017). Saat ini masyarakat berharap agar Aparat Desa mampu bekerja dengan cepat, efektif dan efisien agar masyarakat dapat terlayani dengan baik dalam kepengurusan atau pembuatan administrasi desa (Yusa et al., 2018). Aparat desa dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari, terutama yang berhubungan dengan penyajian data dan informasi yang dibutuhkan, semakin dituntut adanya kerja keras dan kemampuan yang optimal guna memperlancar pelaksanaan tugas pemerintahan. Salah satunya adalah kemampuan mengoperasikan teknologi komputer (Vinsensia et al., 2020).

Penggunaan komputer pada tingkat pemerintah desa saat ini lebih dipusatkan pada penggunaan program Microsoft Office baik Microsoft Word, Excel maupun PowerPoint. Program ini lebih diutamakan untuk peningkatan pada pelayanan administrasi seperti pembuatan undangan, surat keterangan, surat pindah, APBDES dan laporan keuangan. Dengan demikian sudah sewajarnya setiap perangkat desa mampu menggunakan program Microsoft Office (Wibowo, 2017; Defiyanti et al., n.d.).

Desa Pengilon Kelurahan Wanatawang merupakan bagian dari Kecamatan Songgom yang di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, Indonesia. Saat ini di Kelurahan Wanatawang proses pelayanan administrasi sudah berbasis komputer namun tidak semua perangkat desa mampu mengoperasikan komputer apa lagi menggunakan *Microsoft office*. Padahal semua administrasi kependudukan pengolahannya mengharuskan menggunakan *Microsoft Office* yang dianggap sebagai standar dalam pembuatan administratif. Melalui kegiatan pelatihan MS. Office Word dan Excel mereka dapat mengetahui pentingnya Teknologi Informasi untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan dapat menggunakan salah satu aplikasi TI untuk mengembangkan kemampuan administrasi desa (Winarno & Isnaini, 2019). Peserta akan diperkenalkan ke MS. Office Word dan Excel, di mana Word memungkinkan dokumentasi dan administrasi penduduk desa sementara Excel digunakan dalam transaksi (Afriliana et al., 2020).

Dari hasil observasi yang dilakukan di Kelurahan Wanatawang kurang lebih ada 60% perangkat desa belum menguasai atau memahami Microsoft Office sehingga berdampak pada pelayanan administrasi yang sangat lambat.

Dengan melihat permasalahan tersebut maka pengabdian masyarakat kali ini mengimplementasikan hasil penelitian mahasiswa yakni tentang Microsoft Office yang diimplementasikan pada dunia administratif, dalam hal ini adalah pelayanan administratif di Kelurahan Wanatawang. Dengan tujuan memberikan pelatihan, keterampilan dan meningkatkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan tentang Microsoft Office kepada perangkat desa dengan melibatkan peran pengajar terhadap pendidikan sebagai bentuk pengabdian bagi masyarakat dalam menjalankan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi (Mugiarso et al., 2020).

MASALAH

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yakni kecepatan teknologi pada bidang sistem administratif khususnya pada bidang pemerintahan di Kelurahan Wanatawang. Jumlah penduduk di Kelurahan Wanatawang sekitar 7.120 penduduk. Dengan melihat jumlah penduduk tersebut maka dapat dibayangkan betapa besar rasio pelayanan administratif terhadap penduduknya. Apalagi ditambah dengan perkembangan sistem informasi di lingkungan pemerintahan, sehingga masih belum efektif pelayanan di Kelurahan Wanatawang.

Hasil wawancara dengan Bapak Kepala Desa Wanatawang, bahwa ketrampilan perangkat dalam *Microsoft* sangat minim sekali hanya ada beberapa orang yang menguasai *Microsoft Office* sehingga hal inilah yang menjadi permasalahan utama bagi perangkat Desa Wanatawang. Diharapkan dengan pengabdian masyarakat ini maka akan memperkuat kompetensi perangkat dalam hal *Microsoft Office* untuk diimplementasikan pada pelayanan administrasi pada Kelurahan Wanatawang sehingga akan meningkatkan efektifitas pelayanan. Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode ceramah, demonstrasi, latihan dan evaluasi (Cs et al., 2021).

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan yang dilaksanakan yaitu diawali dengan tahapan persiapan dengan memulai koordinasi dengan pihak internal dan eksternal, kemudian dilanjutkan dengan tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan (Ari Waluyo et al., 2020) berupa pelatihan dan pengenalan *Microsoft Office* yang dilaksanakan selama 2 hari dengan jumlah peserta 12 orang dengan 4 dosen sebagai tutor dan 2 mahasiswa. Kegiatan berlangsung di aula Kelurahan Wanatawang dengan fasilitas laptop yang dibawa oleh para peserta dengan beberapa metode yang digunakan diantaranya:

Pendidikan masyarakat dengan memberikan pelatihan Microsoft Word, Excel dan Powerpoint dengan tujuan memberikan pemahaman kepada perangkat desa terkait microsoft office. Pelatihan Microsoft Word, Excel dan Powerpoint dengan memberikan teori dan praktikum tentang pembuatan dokumen yang berhubungan dengan administrasi kelurahan seperti pembuatan undangan, surat keterangan, surat pindah, APBDES, laporan keuangan dan lain-lain. Pendampingan langsung kepada peserta dalam kegiatan pelatihan ini. Pendampingan dilakukan oleh dosen serta mahasiswa (Ahadia et al., 2021).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan bulan November 2020 dengan jumlah peserta 25 orang dan pelaksanaan pada Tanggal 25-26 November 2020 bertempat di Kelurahan Wanatawang Kec. Songgom Kab. Brebes dengan penyelesaian materi dilakukan selama 100 - 150 menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini terjalin kerja sama, peningkatan pengetahuan dan keterampilan perangkat desa dalam penggunaan MS Office dalam proses administrasi Desa (Praudyani & Rohmadheny, 2019). Pengenalan *Microsoft Office* merupakan sarana untuk

peningkatan kemampuan administratif di Kelurahan Wanatawang materi yang diberikan sebagai berikut:

1. Pengenalan *Microsoft Word, Excel dan Powerpoint* secara umum dan mendemostrasikan tool-tool yang ada pada lembar kerja *Ms. Word, excel dan Power Point*.
2. Implementasi *Micrososft Word* dalam pembuatan surat pengantar serta pembuatan *mail merge*.
3. Implementasi *Microsoft Excel* dalam pembuatan tabel dengan memanfaatkan rumus *Vlookup, Hlookup dan Pivot Tabel*.
4. Implementasi *Microsoft Power Point* dalam pembuatan presentasi dengan memanfaatkan transisi dan animasi untuk memperindah tampilan.

Kendala yang dihadapi pada pengabdian masyarakat ini adalah kurang lengkapnya sarana prasarana yang ada di kelurahan yang mengharuskan peserta pengabdian masyarakat harus membawa laptop sendiri. Selain ini ada beberapa peserta yang lanjut usia sehingga memerlukan kesabaran dalam memberikan atau membimbing peserta dalam pelatihan. Namun semua kendala tersebut dapat diatasi sehingga kegiatan berjalan lancar.

Gambar 1. Suasana pelaksanaan kegiatan PKM

Pemetaan daya serap kegiatan PKM

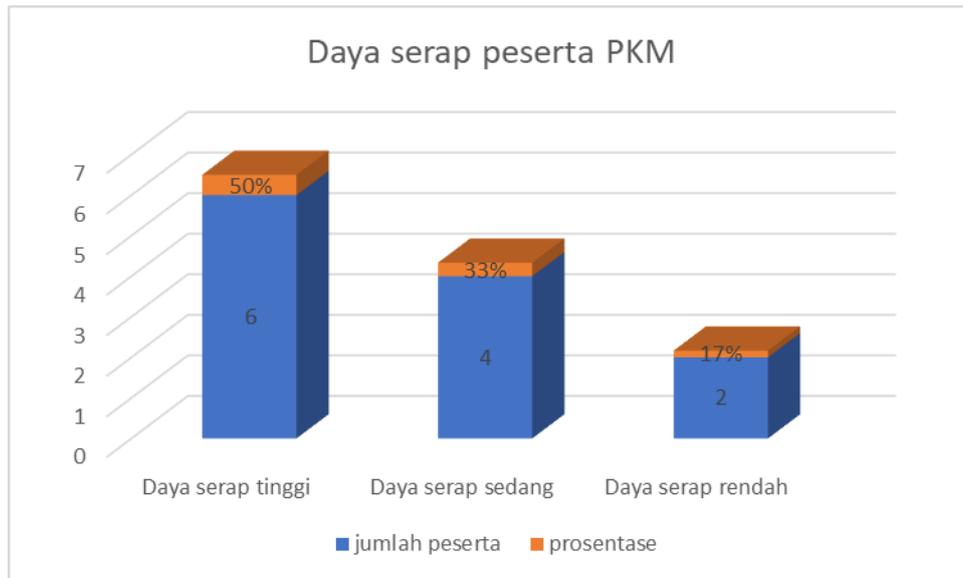
Setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan pemetaan terhadap seberapa besar materi yang dapat disampaikan. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Pemetaan kehadiran dalam kegiatan PKM

Jumlah Perangkat Desa	17 Orang
Jumlah Perangkat Desa yang hadir	12 Orang
Prosentase kehadiran	70%

Dari tabel di atas bahwa kehadiran peserta tidak tercapai 100% dikarenakan kegiatan dilaksanakan pada jam efektif kerja sehingga ada beberapa perangkat desa yang sedang bertugas keluar kota. Namun solusi yang diambil adalah dibuatkan group diskusi sebagai wadah agar

terjalin komunikasi yang berkelanjutan dan dapat memberikan manfaat. Adapun tingkat daya serap peserta PKM terhadap materi yang diberikan dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 2. Grafik pemetaan daya serap

Dengan melakukan pengukuran daya serap menggunakan tes formatif (Fauzi, 2017) masih ada 17% peserta memiliki daya serap rendah hal ini bisa terjadi karena beberapa faktor diantaranya pendengaran, kurang fokus dan kondisi lingkungan. Tes formatif dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap peserta yang dijadikan sebagai acuan untuk perbaikan pelaksanaan pengabdian masyarakat namun kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan serta keterampilan dalam penggunaan *Microsoft Office* dan dapat meningkatkan pola pikir perangkat desa dalam pembuatan administratif desa agar lebih cepat dan mudah.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan bahwa semua materi dapat tersampaikan dan dapat diimplementasikan dengan baik. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah metode pelatihan dan pendampingan hal ini sudah sangat sesuai dengan permasalahan pelayanan administratif yang ada di Kelurahan Wanatawang. Disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif diantaranya menambah pemahaman dan pengetahuan serta keterampilan dalam penggunaan *Microsoft Word*, *Microsoft excel* dan *Microsoft Power Point* serta memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai trik penggunaan toolbar yang ada pada Ms. Word, Ms. Excel dan Ms. Power Point.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada P3M Politeknik Harapan Bersama yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat melaksanakan tri dharma perguruan tinggi dalam bidang pengabdian masyarakat untuk semester ganjil tahun akademik 2020/2021. Dan juga terima kasih kepada semua pihak kelurahan Wanatawang yang sudah memberikan kesempatan

kepada tim kegiatan pengabdian masyarakat untuk dapat berbagi pengetahuan dan dan pengalaman dalam bidang ilmu komputer. Semoga kegiatan yang sudah dilaksanakan dirahmati Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliana, Ida et al. 2020. "Pemanfaatan Aplikasi Perkantoran Untuk Pembuatan Presentasi Pada Lembaga Kursus Kecantikan Anggota HISPPi Kota Tegal." *Jurnal SOLMA* 9(2): 436–43.
- Agustina, Rini, Dodit Suprianto, and Sovia Rosalin. 2019. "Pelatihan Internet Dan Program Microsoft Office Untuk Membantu Administrasi Di Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang." *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2): 129.
- Ahadia, Nurul et al. 2021. "Pengenalan Dan Pengaplikasian Microsoft Word dan Microsoft PowerPoint Di SMA Negeri 1 Praya Tengah." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4(1): 2–5.
- Ari Waluyo, Hamid Nasrullah, and Sotya Partiwidi Ediwijoyo. 2020. "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Office (Word, Excel, Power Point) 2010 Untuk Peningkatan Kemampuan SDM PEMDES Desa Kebakalan, Karanggayam, Kebumen." *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1(1): 21–28.
- Cs, M et al. 2021. "Bagi Perangkat Desa Kukuh". 1(1): 20–25.
- Defiyanti, Sofi et al. "Microsoft Office Pada Kecamatan Teluk Jambe Timur."
- Fauzi, Ahmad. 2017. "Daya Serap Siswa Terhadap Pembelajaran Taksonomi Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pusaka* 1(8): 50–67.
- Mugiarso, Sugiyatno, Prima Dina Atika, and Ismaniah. 2020. "Pelatihan Microsoft Office Pada Perangkat Desa Sukadaya, Kecamatan Sukawangi." *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat* 1(1): 19–26.
- Praudyani, Avanti Vera Risti, and Prima Suci Rohmadheny. 2019. "Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Office Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Bagi Guru PAUD Di PCA Mantrijeron." *Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan (September)*: 711–18.
- Purbowati, Rachyu, and Mardi Astutik. 2017. "Pelatihan Microsoft Office Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Aparat Desa Dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintahan Desa." *Comvice: Journal of community service* 1(1): 1–8.
- Vinsensia, Desi, Yulia Utami, and Teknik Informatika. 2020. "Peningkatan Kemampuan Literasi Teknologi Informasi Perangkat Desa Melalui Microsoft Office." 3(1): 89–95.
- Wibowo, Edy. 2017. "Pelatihan Microsoft Excel Dan Power Point Bagi Perangkat Desa Sebagai Upaya Peningkatan Administrasi Desa Yang Berkualitas Di Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar." *ADIWIDYA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1): 99–107.
- Winarno, Agung, and Meisa Isnaini. 2019. "Meningkatkan Kualitas Waktu Pelayanan Administrasi Kantor Desa Dengan Pemanfaatan Microsoft Access Berjaringan LAN (Local Area Network)." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)* 5(3): 342.
- Yusa, Mochammad, Arifiyanto Hadinegoro, and Agus Fatkhurohman. 2018. "Implementasi Teknologi Prosiding Implementasi Teknologi Tepat Guna Kepada Masyarakat." *Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat* ISSN 2615-(April): 49–54.